

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwa, penggambaran kaum LGBT pada video musik *Really Don't Care* ini digambarkan sebagai kelompok yang sedang berjuang untuk mengekspresikan diri mereka serta sudah tidak takut lagi akan cibiran dan pandangan orang lain mengenai orientasi seksual mereka, mereka telah keluar dari “zona gelap” yang selama ini membelenggu mereka, yang membuat mereka tidak bisa bergerak bebas dan berekspresi dengan sesuka hati mereka, dengan demikian kaum LGBT pada video musik tersebut digambarkan sebagai kaum yang setara dan sama dengan kaum heteroseksual pada umumnya.

Ungkapan kata – kata “*really don't care*” pada video musik *Really Don't Care* ini menggambarkan serta mewakilkan tentang ungkapan perasaan kaum LGBT dan suatu bentuk ketidakpedulian kaum LGBT terhadap apa yang ingin mereka lakukan untuk menunjukkan jati diri mereka di depan publik, pada video musik ini kaum LGBT berekspresi

melalui cara mereka berbusana, dengan *fashion* tertentu, mereka ingin menunjukkan jati diri mereka kepada muka publik, meskipun terlihat sangat tidak sesuai bagi kaum heteroseksual, namun dengan itulah mereka mengekspresikan diri didepan publik, dengan menggunakan pakaian serta aksesoris khas wanita, para kaum *transgender* dan kaum *gay* yang memiliki sifat *effeminacy* atau kebancian akan merasa nyaman dan bahagia karena mereka bisa tampil sesuai dengan keinginan mereka. Menggunakan baju dengan gaya *leather style* akan membuat para kaum *gay* merasa percaya diri dan mempunyai daya tarik untuk tampil dan dilihat oleh pasangan *gay* mereka. Lalu untuk para kaum *lesbian* bertipe *butch*, akan sangat nyaman jika tampil dengan gaya serta *style* khas para kaum pria, bahkan pada suatu kesempatan mereka tak sungkan untuk berciuman dengan pasangan *lesbian* mereka didepan umum atau sebaliknya juga dilakukan oleh para kaum *gay*. Pastinya hal – hal tersebut sangat tidak sesuai dengan apa yang seharusnya, namun dengan cara itulah kaum LGBT tampil dan berekspresi serta menunjukkan jati diri mereka dihadapan publik.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini berfungsi untuk menambah pengetahuan serta referensi mengenai penggambaran kaum LGBT dalam media khususnya

dalam video musik, peneliti juga berharap agar kedepannya penelitian tentang penggambaran kaum LGBT bisa lebih detail lagi, tidak hanya melihat dari ekspresi diri mereka dan dari cara tampil didepan publik saja melainkan juga, dari keseharian mereka.

V.2.2. Saran Praktis

Saran untuk produksi video musik lainnya yang bertemakan LGBT diharapkan bisa lebih menggambarkan atau merepresentasikan tentang kehidupan dan perilaku mereka sehari – hari, selain itu juga diharapkan untuk bisa meng-*expose* lebih luas lagi mengenai hal – hal yang bersangkutan dengan kaum LGBT, dan tidak hanya terbatas pada cara mereka berekspresi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alonso, Margarita. (2013). *Best Inclusion Practices LGBT Diversity*, Palgrave Macmillan, New York.
- Ardis, Koester & Bryant Nancy O. (1991). *Fashion Terms and Styles for Women's Garments*, Oregon State University,
- Ayoub, Phillip M & David Paternotte. (2014). *LGBT Activism And The Making Of Europe*, Palgrave Macmillan, New York.
- Beynon, J. (2002). *Masculinities and Culture*, Open Unirsity Press, Philadelphia.
- Cole, Shaun. (2000). *Don We Know Our Gay Apparel*, Berg, New York.
- Danesi, Marcel. (2002). *Understanding Media Semiotics*. Oxford University Press, New York.
- Feldman, Robert S. (1987). *Understanding Psychology*. McGraw-Hill, New York.
- Halberstam, Judith. (1998). *Female Masculinity*. Duke University Press, London.
- Hall, Stuart; Evans, Jessica & Nixon, Sean. (2013). *Representation Second Edition*. SAGE, London.
- Ibrahim, Abd. Syukur. (2006). *Semiotik*. Airlangga University Press, Surabaya.

- Kriyantono Rachmat. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Mulyana, Deddy; Sulatun; (2013). *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung.
- Oetomo, Dede. (2001). *Memberi Suara Pada Yang Bisu, Yayasan Adikarya Ikapi dan The Ford Foundation*, Yogyakarta.
- Pilay, Navi. (2012). *Born Free And Equal*, New York.
- Railton, Diane & Paul, Watson. (2011). *Music Video And The Politics Of Representation*. Edinburgh University Press, Edinburgh.
- Samelius, Lotta & Wagberg, Erik. (2005). *Sexual Orientation and Gender Identity Issuesin Development*, Edita Communication AB.
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT REMAJA ROSDAKARYA. Bandung.
- Stephen, W. L; Karen, A. F. (2008). *Teori Komunikasi, Edisi IX*. Penerbit Salemba Humanika, Jakarta.
- Sternberg, Robert J & Karin Sternberg. (2018). *The New Psychology of Love, Second Edition*. Cambridge University Press, United Kingdom.
- Stewart, Chuck. (2010). *The Greenwood Encyclopedia Of LGBT Issues Worldwide, Volume 1*. Greenwood Press, California.
- Stryker, Susan & Stephen Whittle. (2006). *The Transgender Studies Reader*, Routledge, New York.

- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- TingToomey, S. (1996). *Communicating Across Cultures*, The Guilford Press, New York.
- Umami, Ida. (2016). *Tinjauan Terhadap Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT) Dari Perspektif Hukum Pendidikan dan Psikologi*, Lampung.
- Vernallis, Carol. (2004). *Experiencing Music Video*, Columbia University Press, New York.
- Vernallis, Carol. (2013). *Unruly Media*, Oxford University Press, New York.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. (2013). *Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi, Edisi 2. Semiotika Komunikasi*, Jakarta.

Jurnal

- Aziz, Zuhdan. (2010). "Konstruksi Erotisme Dalam Karya Eksperimental Media Audio Visual." Dalam *Jurnal Komunikator* Vol. 2(2), 111 - 128.
- Dhaenens, Frederik. (2015). "Reading Gay Music Videos: An Inquiry into the Representation of Sexual Diversity in Contemporary Popular Music Videos." Dalam *Popular Music and Society*. 1 - 15.
- Dharma, Surya.(2008). "Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan." Dalam *Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional*, 1 - 51.

- Hidayat, A; Machmudah; Sufiati Bintanah. (2013). “Tingkat Pengetahuan Tentang Tandatanda Seks Skunder Dengan Perilaku Seksual Remaja Putra Dan Putri Di Smp Negeri 1 Karangawen Kabupaten Demak.” Dalam *Jurnal Keperawatan* Vol.6(1), 54 – 66.
- Levitt, Heidi M.(2014). “*Being Transgender: The Experience of Transgender Identity Development.*” Dalam *Journal of Homosexuality* 61(12), 1727 – 1758.
- Martos, Alexander J; Patrick A. Wilson; Ilan H. Meyer.(2017). “*Lesbian, gay, bisexual, and transgender (LGBT) health services in the United States: Origins, evolution, and contemporary landscape.*” Dalam *Plos one* Vol. (12)7, 1 – 18.
- Meritsheba, Ilona. (2013). “Formal Possibilities Dalam Video Musik Boyband Dan Girlband Indonesia 2010 Hingga 2013.” Dalam *Jurnal E-Komunikasi* Vol. 1(2), 166 – 177.
- Noviandy. (2012). “LGBT Dalam Kontroversi Sejarah Seksualitas dan Relasi Kuasa.” Dalam *LGBT Dalam Kontroversi* Vol. 2(2), 58 – 67.
- Papilaya, Jeanete Ophilia. (2016). “Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) dan Keadilan Sosial.” Dalam *Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma* Vol. 3(1), 25 – 34.
- Putra, I Gede. (2012). “Representasi Multikulturalisme Dalam Trilogi Novel “Sembalun Rinjani Karya Djelantik Santha.” Dalam *Program Magister Konsentrasi Wacana Sastrauniversitas Udayana*, 1 – 156.
- Rahmanto, Toni Yuri. (2016). “Kebebasan Berekspresi Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia: Perlindungan, Permasalahan Dan Implementasinya Di Provinsi Jawa Barat.” Dalam *Jurnal Hak Asasi Manusia* Vol. 7(1), 45 – 53.

- Sahara, Siti. (2016). "Rekonstruksi Pemidanaan Bagi Pelaku LGBT." Dalam *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* Vol. 2(1), 105 - 113.
- Stasia, Cristina. (2003). "*Butch-Femme Interrupted.*" Dalam *Journal of Bisexuality* Vol.3 3(4), 181 – 201.
- Sujana, I Nyoman; dkk. (2018). "*THE EXISTENCE OF THE LESBIAN, GAY, BISEXUAL AND TRANSGENDER (LGBT) COMMUNITY IN THE PERSPECTIVE OF A STATE BASED ON PANCASILA.*" Dalam *Mimbar Hukum* Vol.30(1), 127 – 139.
- Vanska, Annamari. (2014). "From Gay to Queer—Or, Wasn't Fashion Always Already a Very Queer Thing?" Dalam *Fashion Theory* Vol. 18, 447-464.
- Yudianto. (2016). "Fenomena Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) Di Indonesia Serta Upaya Pencegahannya." Dalam *STAIN Jurai Siwo Metro Lampung*, 62 - 74.

Website

- Atmasari, Rina. (2013). *Sekilas Tentang Waria*. <https://gaya.tempo.co/read/1168477/melamar-jadi-manager-pakai-warna-dan-item-fashion-yang-cocok>. Diakses pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2019, pukul 22.40.
- Biography.com. (2014). *Demi Lovato Biography*. <https://www.biography.com/people/demi-lovato-481444>. Diakses pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2019, pukul 22.30.
- Biography.com. (2014). *Gianni Versace Biography*. <https://www.biography.com/fashion-designer/gianni-versace>. Diakses pada hari Senin tanggal 7 Mei 2019, pukul 1.05.
- Close, Paris. (2017). *18 Musicians With LGBTQ Family Members*. <https://www.billboard.com/photos/7973648/singers-gay-siblings-lgbtq-family>. Diakses pada hari Senin tanggal 11 November 2018, pukul 20.00.

- Grovier, Kelly. (2016). *Mengapa Symbol Kaum Gay Bergambar Pelangi?* https://www.bbc.com/indonesia/vert_cul/2016/08/160801_vert_cul_benderapelangi. Diakses pada hari Senin tanggal 11 November 2018, Pukul 20.00.
- Jackman, Josh. (2018). *Why Demi Lovato is an LGBT icon: Her fearless takes on sexuality, addiction and mental illness*. <https://www.pinknews.co.uk/2018/07/25/demi-lovato-sexuality-addiction-mental-illness-lgbt-icon/>. Diakses pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2019. Pukul 1.28.
- Maris, Stella. (2018). *Menguak asal-usul istilah wadam yang beredar di media sosial*. <https://feed.merdeka.com/story/menguak-asal-usul-istilah-wadam-yang-beredar-di-media-sosial-1804014.html>. Diakses pada hari Senin tanggal 1 Maret 2019, Pukul 1.24.
- Nur, AK. (2017). *Apa Arti Warna Pink sebagai Warna Favoritmu?*, <https://lampuhijau.com/berita/apa-arti-warna-pink-sebagai-warna-favoritmu-489.php>. Diakses pada hari Jumat tanggal 8 Februari 2019, pukul 3.04.
- Rathode, Nisha. (2018). *Carl Falk*. <https://alchetron.com/Carl-Falk>. Diakses pada hari Minggu tanggal 3 Februari 2019, pukul 1.19.
- Saphiro, Alyssa. (2011). *30 Flirty Sundresses Under \$125*, <https://www.glamour.com/gallery/30-flirty-sundresses-under-125>. Diakses pada hari Jumat tanggal 8 Februari 2019, Pukul 2.35.
- Wade, Rouse. (2014). *Demi Lovato Reveals Her Grandfather Was Gay*. <https://people.com/celebrity/demi-lovato-reveals-her-grandfather-was-gay/>. Diakses pada hari Rabu tanggal 30 Januari 2019, Pukul 12.26.